

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan di bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode NDVI (*Normalized Difference Vegetation Index*) dapat digunakan untuk menganalisis kawasan ruang terbuka hijau di Kota Depok karena metode ini sangat cocok dengan suatu vegetasi pada sebuah tutupan lahan.
- b. Berdasarkan penelitian tentang kawasan terbuka hijau di Kota Depok dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 menggunakan metode NDVI (*Normalized Difference vegetation index*) dan menggunakan klasifikasi *Maximum likelihood*, didapatkan luas kawasan terbuka hijau dari tahun 2013 sebesar 41,16% atau 8,223,93 ha terjadi Penurunan sebesar 2,79% atau 558ha menjadi 38,37% atau 7,665,93 ha pada tahun 2016.
- c. Berdasarkan peraturan daerah Kota Depok nomor 2 tahun 2009 tentang perubahan atas peraturan daerah Kota Depok nomor 12 tahun 2001 tentang rencana tata ruang wilayah Kota Depok yang menyebutkan proporsi RTH pada wilayah perkotaan adalah sebesar minimal 30% yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka privat. Dari bunyi peraturan tersebut pada tahun 2016 Kota Depok masih berada dibatas aman karena masih memiliki wilayah ruang terbuka hijau sebesar 38,37% dari seluruh wilayah Kota Depok.
- d. Berkurangnya luas kawasan ruang terbuka hijau di Kota Depok dikarenakan pembangunan infrastuktur umum dan pembukaan lahan untuk pemukiman meningkat karena lokasi Kota Depok yang bersebelahan dengan Ibu Kota Jakarta yang menjadi pusat perekonomian dan pemerintahan. Hal ini mengakibatkan jumlah pertumbuhan penduduk di kota-kota yang berdekatan dengan Ibu Kota Jakarta salah satunya Kota Depok meningkat secara drastis setiap tahunnya. Secara tidak langsung

hal tersebut membuat Kota Depok sebagai Kota urbanisasi dan menjadi faktor berkurangnya kawasan ruang terbuka hijau di Kota Depok ini.

5.2 Saran

- a. Parameter tutupan lahan di Kota Depok perlu ditambah lagi pada penelitian selanjutnya.
- b. Ruang lingkup daerah dibuat dalam lingkup yang lebih detail seperti di setiap kecamatan dan kelurahan di Kota Depok.
- c. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan metode klasifikasi selain klasifikasi maximum likelihood untuk membandingkan hasil data yang lebih akurat.
- d. Diharapkan pemerintah Kota Depok membuat peraturan daerah yang mengatur tentang ekosistem di Kota Depok termasuk kawasan ruang terbuka hijau agar ekosistem di Kota Depok lebih seimbang dan menjadi kota yang nyaman untuk penduduknya.

